

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan angka penduduk yang cukup tinggi, masyarakat tersebut harus mendapatkan pendidikan yang layak sehingga memberikan kemudahan pada Negara Indonesia untuk mencapai cita-citanya menjadi negara yang maju, oleh sebab itu warga Indonesia harus mempunyai skill atau kemampuan yang mumpuni agar mampu bersaing dengan warga negara lain. Permasalahan yang ada di Negara Indonesia pada saat ini adalah melonjaknya angka pengangguran yang diakibatkan kurangnya penyerapan tenaga kerja khususnya pada pencari kerja yang baru saja lulus dari jenjang pendidikan.

Tidak sedikit dari pencari pekerjaan tersebut adalah lulusan dari perguruan tinggi atau setara dengan S1 dan D3, perusahaan banyak mempertimbangkan calon pekerja tersebut dengan alasan kemampuan yang dimiliki belum sesuai dengan harapan perusahaan, karena para calon pekerja tidak melampirkan sertifikat keahlian sebagai penunjang untuk melebarkan peluang diterimanya oleh perusahaan yang dilamar.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan sangat diperlukan oleh manusia yang hidup di muka bumi dengan tujuan untuk mendapatkan kehidupan yang layak dan dapat berinteraksi dengan baik dengan orang lain. Melalui proses pendidikan, manusia akan belajar untuk dapat memenuhi kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan. Hal tersebut tertuang dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh manusia melalui suatu proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, serta pribadi yang berilmu agar

bisa bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, agama dan negara.

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terdapat tiga sistem pendidikan nasional di Indonesia, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Ketiga sistem pendidikan di Indonesia ini mampu melengkapi dan menyelimuti satu sama lain. Tiap-tiap dari pendidikan tersebut mempunyai fungsi, demikian dengan pendidikan nonformal. Disebutkan pada pasal 26 ayat (2) yaitu fungsi pendidikan nonformal merupakan kegiatan yang diselenggarakan untuk warga masyarakat yang memerlukan layanan. Dalam pendidikan nonformal terbagi atas tiga jenis pendidikan diantaranya ada lembaga kursus dan pelatihan, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim dan pendidikan yang sejenis lainnya.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81 tahun 2013 terkait adanya pendidikan non-formal pasal 1 ayat 4 dijelaskan bahwa lembaga kursus dan pelatihan atau yang biasa disebut dengan LKP yang merupakan satuan dari Pendidikan nonformal yang didirikan untuk masyarakat yang memerlukan skill dalam mendukung karirnya di masa mendatang, oleh sebab itu pelatihan menjadi satu alasan untuk masyarakat yang ingin mengembangkan kemampuan yang sudah ada sehingga lebih mudah untuk mengaplikasikannya.

Hamalik (2004, hlm. 10) Kurikulum dan pelatihan adalah satuan pendidikan nonformal yang dirancang untuk memberikan kesempatan belajar kepada warga negara. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 dijelaskan bahwa kurikulum adalah untuk kebutuhan pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan karier, pekerjaan, usaha, kemandirian, dan/atau melanjutkan Menerima pendidikan yang lebih tinggi.

Dalam hal ini pelatihan menjadi salah satu urgensi yang perlu dilakukan secara terus menerus dalam konteks tenaga kerja organisasi pengembangan khusus, proses pelatihan adalah serangkaian tindakan yang berkesinambungan, bertahap dan konsisten yang ditujukan untuk melatih lulusan yang siap memasuki perusahaan, dunia kerja, bahkan menciptakan lapangan kerja.

Kebanyakan pelatihan lebih sering dilaksanakan pada lingkungan masyarakat atau dunia kerja agar dapat menyeimbangkan berbagai kebutuhan fungsional. Pelatihan sudah tidak menjadi hal asing lagi karena dilakukan menggunakan prinsip, metode, dan pembelajaran pada pendidikan luarsekolah.

Dalam pelatihan yang memang lebih banyak dilakukan di masyarakat khususnya di dunia kerja yang mana pada tujuan pelatihan tersebut untuk mengembangkan potensi yang dimiliki para pekerja agar bisa lebih mudah dalam menjalankan visi dan misi perusahaan. Pembelajaran yang menghantarkan Bahasa Jepang biasanya ditemui di perguruan tinggi, sekolah menengah kejuruan atau sekolah menengah atas dan lembaga kursus pelatihan dengan peminatan pembelajaran Bahasa Jepang yang dari tahun ke tahun terus bertambah baik dari jumlah pembelajarannya maupun penyelenggaraannya.

Saat ini pembelajaran Bahasa Jepang di domisili oleh siswa SMA yang mendapatkan pelajaran Bahasa asing karena didukung kurikulum yang ada, selain itu seseorang yang berminat berangkat ke Jepang untuk tujuan bekerja harus dibekali dengan kemampuan berbahasa Jepang yang baik agar nantinya bisa memudahkan dalam tahap seleksi calon pekerja dan berkomunikasi secara langsung di negara Jepang tersebut, oleh sebab itu warga belajar harus benar-benar dalam memahami bahan ajar yang diberikan dan mampu mengaplikasikannya didalam kehidupan sehari-hari.

Nugraha (2013, hlm. 2) menyatakan “suatu proses pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan mencari kerja atau melanjutkan pendidikan untuk memenuhi kompetensi dan kualitas sumber daya manusia” keadaan seperti ini mendorong banyaknya berdiri lembaga yang menawarkan pelatihan atau kursus Bahasa Jepang dengan tujuan menciptakan calon tenaga kerja yang siap magang atau bekerja di Jepang dan negara lainnya.

Kursus Bahasa Jepang merupakan kursus yang banyak diminati, mulai dari yang ingin bekerja sampai orang yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi, kursus Bahasa Jepang ini memberikan banyak keunggulan yang didapatkan oleh warga belajar, dengan demikian tidak heran kalau kursus Bahasa Jepang ini banyak peminatnya. Lembaga Kursus dan Pelatihan Mulia Mandiri Abadi adalah salah satu

lembaga kursus Bahasa Jepang yang ada di Kota Tasikmalaya, Lembaga Kursus dan Pelatihan Mulia Mandiri Abadi secara legal mempunyai hak untuk terus bekerjasama dengan perusahaan yang ada di negara Jepang, sehingga warga belajar tidak salah dalam memilih tempat pelatihan.

Selain itu kursus Bahasa bisa dilakukan dengan berbagai cara yaitu secara langsung ataupun secara tidak langsung, misalnya pada keadaan yang kita alami saat ini yaitu adanya *pandemi covid-19* yang mengharuskan setiap aktivitasnya di rumahkan, tetapi tidak heran dalam pembelajaran yang dilakukan secara *daring* tersebut warga belajar merasa kurang siap dalam menjalankannya, mau tidak mau warga belajar harus bisa menyesuaikan dengan keadaan yang sedang dialami saat ini.

Timbulnya pandemi *Covid-19* yang melanda Dunia dan sampai di Indonesia, *pandemic* ini berlangsung dari awal tahun 2020, Indonesia sendiri mulai menerapkan protokol kesehatan dengan cara menjaga jarak, menggunakan masker dan berdiam diri di rumah, semua kegiatan dilakukan di rumah atau yang biasa disebut *WFH (Work From Home)*. Setiap orang harus membiasakan kebiasaan baru, yang mana semua aktivitas harus bisa dilakukan di dalam rumah dengan jangka waktu yang tidak sebentar, kebiasaan tersebut menuai pro dan kontra dari warga belajar.

Kendala yang ditemui pada saat pembelajaran *daring* tersebut biasanya gangguan pada koneksi internet, media yang kurang mendukung dan fasilitas yang dimiliki tidak seimbang, sehingga pada saat pembelajaran tersebut warga belajar tidak puas dengan apa yang mereka dapatkan. Kendati demikian ini adalah sebuah tanggung jawab besar bagi pengelola lembaga kursus dan pelatihan tersebut dalam menangani permasalahan yang dihadapi oleh warga belajar pada saat pembelajaran *daring* dilakukan.

Dampak dari *WFH* tersebut sangat terasa pada dunia Pendidikan, mulai dari Pendidikan Sekolah Dasar hingga Pendidikan Tinggi (PT) semua tenaga pendidik dan peserta didik terpaksa harus di rumahkan, pembelajaranpun berubah total. Peserta didik dan tenaga pendidik harus bekerja sama dalam menjalankan pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran tersebut terlaksana dengan semestinya

dan tidak jauh beda dengan pembelajaran yang ada pada lembaga kursus dan pelatihan Bahasa Jepang ini, pembelajaran yang dilakukan pada masa Pandemi ini yaitu pembelajaran dalam jaringan (*daring*). Pembelajaran dalam jaringan (*daring*) ini diinisiasi dengan menggunakan media seperti *zoom*, *google meet*, *google classroom* bahkan menggunakan *youtube* sebagai alat pengantar pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik/tutor, dalam pembelajaran *daring* berbagai masalah dihadapi, mulai dari kurangnya pengetahuan pada teknologi, jaringan di setiap daerah yang tidak merata bahkan status ekonomi peserta didik menjadi hambatan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah yaitu:

1. Media pembelajaran *daring* yang kurang mendukung
2. Kurang optimalnya pembelajaran *daring*
3. Ketidak siapannya lembaga dalam melaksanakan pembelajaran *daring*
4. Warga belajar yang kurang memahami teknologi.

1.3 Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat disimpulkan permasalahannya adalah:

1. Bagaimana upaya lembaga kursus dan pelatihan dalam menangani masalah pembelajaran *daring* pada program kursus Bahasa Jepang?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran *daring* dalam program kursus Bahasa Jepang.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Upaya Dari Lembaga Kursus dan Pelatihan Dalam Menangani Permasalahan Pembelajaran *Daring* Kursus Bahasa Jepang Di Lembaga Kursus dan Pelatihan Mulia Mandiri Abadi.
2. Untuk mengetahui cara yang dilakukan oleh lembaga kursus dan pelatihan

dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran daring pada program kursus bahasa Jepang.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan pada penelitian ini yaitu,

1.5.1 Secara Teoritis

1.5.1.1 Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring pada lembaga kursus dan pelatihan Bahasa Jepang.

1.5.1.2 Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi motivasi untuk melakukan dan merumuskan permasalahan yang dihadapi pada lembaga kursus dan pelatihan

1.5.1.3 Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian yang lain yang berkaitan dengan cara mengatasi permasalahan yang ada pada lembaga kursus dan pelatihan

1.5.2 Secara Praktis

1.5.2.1 Bagi tutor dalam pembelajaran dan pelatihan komunikasi antara tutor dan warga belajar harus saling mendukung dan melengkapi agar tujuan dari pembelajaran tersebut bisa tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

1.5.2.2 Bagi Pengelola pemerhatian terhadap sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran harus benar-benar di perhatikan agar pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan baik.

1.5.2.3 Bagi pemerintah dapat memperhatikan lembaga pendidikan nonformal dan memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh lembaga pelatihan pendidikan nonformal.

1.5.2.4 Bagi peneliti dapat memberikan pengalaman dan ilmu yang lebih dalam menghadapi permasalahan dan cara penanganannya secara langsung di lapangan.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk merincikan permasalahan sesuaidengan judul yang diambil, guna untuk menghindari kesalahpahaman dalam perbedaan penafsiran, sesuai judul yang diambil adalah **“Upaya Lembaga Kursus dan Pelatihan Dalam Menangani Masalah Pembelajaran Daring”** maka bisa dijelaskan sebagai berikut:

- 1.6.1 Lembaga merupakan suatu institusi atau pranata yang didalamnya terdapat suatu hubungan norma-norma, nilai-nilai dan keyakinan yang nyata dan berpusat kepada berbagai berbagai kebutuhan social serta serangkaian tindakan yang penting dalam menentukan sebuah keputusan dan kebijakan yang ingin dilakukan oleh lembaga tersebut.
- 1.6.2 Kursus merupakan sebuah proses pembelajaran mengenai pengetahuan, keterampilan yang diselenggarakan oleh lembaga kursus itu sendiri, kursus merupakan sebuah pembelajran yang lebih mengedepankan praktik ketimbang teori, oleh sebab itu kursus mempunya waktu pembelajaran yang relative singkat dan terpacu oleh hasil.
- 1.6.3 Pelatihan merupakan suatu proses untuk mendapatkan ilmu yang dirancang secara sitematis dan mempunyai jangka waktu yang singkat dan tergolong mempunyai target pencapaian yang cepat yang dirancang agar dapat membantu memupuk kemampuan yanag sudah ada pada diri seseorang dengan cara memberikan sebuah kegiatan yang melalui pengkajian dan proses belajar yang terencana, selain itu pelatihan diyakini mampu menghasilkan lulusan yang siap untuk bekerja dengan dibuktikan adanya sertifikat, hal tersebut bisa membantu warga belajar dalam melamar pekerjaan ataupun membuka kembali tempat pelatihan dengan bermodalkan keahlian yang sudah di dapatkan pada saat mengikuti pelatihan tersebut.
- 1.6.4 Pembelajaran merupakan upaya sadar dan terencana yang oleh keinginan yang timbul pada diri sendiri agar terjadinya suatu proses belajar pada diri individu tersebut, makna pembelajaran telah di paparkan oleh Gagne dan Briggs, yang berisi pembelajaran adalah sekumpulan kegiatan yang disusun untuk menunjang sebuah proses belajar , pembelajaran tersebut mengandung makna setiap dari kegiatan yang merangsang individu untukmelakukan kegiatan belajar.

1.6.5 *Daring* dalam dunia pendidikan merupakan suatu terobosan yang sangat menunjang yang dalam penggunaannya dilakukan dengan cara menyampaikan informasi melalui media elektronik sehingga dapat digunakan untuk segala kegiatan, baik itu penyampaian materi ajar atau sekedar *sharing*. Dalam konsepnya pembelajaran daring membawa perubahan dari system pendidikan konvensional menjadi konsep pendidikan yang berbasis digital. Pembelajaran *daring* tersebut dilakukan untuk meminimalisir kerugian pada hak pembelajaran bagi warga belajar atau peserta didik, dalam kegiatan pembelajaran *daring* tersebut banyak media yang digunakan mulai dari , *zoom*, *google meet*, *google classroom* bahkan *youtube* sekalipun menjadi jembatan agar kegiatan belajar mengajar tetap terealisasi dengan baik.